**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan menggosok gigi anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah sebelum penggunaan media kartu gambar yakni subjek berada pada kategori “tidak mampu”. Selanjutnya kemampuan menggosok gigi anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah sesudah penggunaan media kartu gambar yakni subjek AN berada pada kategori “mampu”. Subjek Mampu melakukan sebagian besar aktifitas menggosok gigi. Terdapat beberapa aktifitas menggosok gigi pada anak yang membutuhkan bantuan orang lain dan bahkan tidak mampu dilakukan oleh subjek secara mandiri. Olehnya itu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menggosok gigi anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah melalui penggunaan media kartu gambar.

1. **Saran**

Untuk memaksimalkan kemampuan menggosok gigi murid tunagrahita ringan kelas Dasar II di SLB Negeri Haruru Kabupaten Maluku Tengah hendaknya:

1. Orang tua
2. Menjalin kerjasama yang baik dengan guru di sekolah dalam penanganan kemampuan menggosok gigi murid sehingga program yang telah tersusun dapat direalisasikan dengan baik.
3. Guru
4. Menyiapkan waktu yang lebih baik untuk pembelajaran menggosok gigi sehingga murid dapat lebih mudah dan lancar melakukan kegiatan menggosok gigi.
5. Menyediakan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan menggosok gigi secara memadai.
6. Penjabaran kurikulum yang memberi ruang gerak yang lebih banyak kepada anak tunagrahita ringan dalam mengembangkan kemampuan dan potensinya sehingga murid dapat mandiri di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
7. Masyarakat
8. Menerima dan memaklumi kondisi dan keadaan anak tunagrahita ringan di lingkungannya sehingga anak tidak merasa dikucilkan dan diabaikan.
9. Membantu pemerintah dalam mensukseskan program inklusif di lingkungannya sehingga anak merasa lebih diperhatikan dan dipahami keberadaanya yang akhirnya mengurangi ketergantungan anak pada orang lain.